**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada variabel, menggunakan data numerik, dan analisis dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Penelitian ini mendeksripsikan tentang pengaruh langsung pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan dengan pola analisis statistik deskriptif, dimana data yang berupa angka-angka ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis statistik inferensial untuk mengungkapkan apakah terdapat pengaruh pengawasan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SDN 1 Rakadua.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Rakadua. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa masalah yang diteliti sangat representatif untuk diteliti di sekolah tersebut. Selain itu, lokasi penelitian yang mudah dijangkau juga memberikan kemudahan bagi peneliti untuk kelancaran proses pengambilan data atau pelaksanaan penelitian lapangan.

Penelitian ini berlangsung sekitar 3 (tiga) bulan dan dimulai dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2014 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian lapangan, dan terakhir penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Menurut Hadeli “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data”.[[1]](#footnote-2) Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 1 Rakadua. Adapun jumlah siswa SDN 1 Rakadua adalah sebanyak 123 orang, seperti digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa SDN 1 Rakadua

|  |  |
| --- | --- |
| **KELAS** | **JUMLAH** |
| I | 23 |
| II | 21 |
| III | 22 |
| IV | 19 |
| V | 20 |
| VI | 18 |
| **TOTAL** | **123** |

1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian yang dianggap mewakili populasi.[[2]](#footnote-3) Mengingat besarnya jumlah populasi, sehingga untuk menjamin efisiensi waktu, tenaga, serta biaya, penulis melakukan penarikan sampel penelitian.

Penarikan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan secara acak dengan pembagian kelas secara proporsional. Sebagai pedoman dalam menentukan besarnya jumlah sampel, maka penulis akan mengacu pada rumus dari Taro Yamane, sehingga penarikan sampel dilakukan sebagai berikut[[3]](#footnote-4):

n =

n =

=

=

=

= 32,6476 digenapkan menjadi 33

Hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa dari 123 siswa kita dapat mengambil sampel sebanyak 33 orang. Dengan demikian, maka ditetapkan jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 33 orang. Dari 33 siswa tersebut akan diambil perwakilan dari setiap kelas, sebagai berikut:

Kelas I = ni = = 6,171 digenapkan 6 orang

Kelas II= ni = = 5,634 digenapkan 6 orang

Kelas III = ni = = 5,902 digenapkan 6 orang

Kelas IV = ni = = 5,098 digenapkan 5 orang

Kelas V = ni = = 5,366 digenapkan 5 orang

Kelas VI = ni = = 4,829 digenapkan 5 orang

Dari hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa total sampel penelitian ini adalah sebanyak 33 orang siswa, yang akan diambil dari setiap kelas yaitu kelas I-III masing-masing 6 orang siswa, dan kelas III, IV, dan VI, masing-masing 5 orang.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[4]](#footnote-5) Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengawasan orang tua yang yaitu sikap dan perilaku orang tua dalam menjaga dan melakukan kontrol terhadap perilaku dan aktifitas anak baik di rumah maupun di luar rumah, sebagai variabel bebas (X).
2. Hasil belajar PAI yaitu nilai rapor siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Rakadua, sebagai variabel terikat (Y).
3. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

* 1. Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sejumlah responden yang termasuk dalam sampel penelitian untuk memperoleh informasi tentang pengawasan orang tua. Angket disebarkan kepada siswa SDN 1 Rakadua yang menjadi sampel (responden) penelitian sebanyak 33 orang siswa.

Angket disusun menggunakan daftar pertanyaan yang sifatnya tertutup, yaitu jawabannya telah tersedia sehingga responden tinggal memilih salah satu opsi jawaban yang ada. Alternative jawaban disusun menggunakan skala likert, dengan 5 opsi jawaban dengan skor pilihan masing-masing, untuk pernyataan positif yaitu: (a). selalu, dengan skor 5; (b). sering, dengan skor 4; (c). kadang-kadang, dengan skor 3; (d). jarang, dengan skor 2; (e). tidak pernah, dengan skor 1. Sebaliknya pemberian skor untuk pernyataan negatif menggunakan nilai skor sebaliknya dari pernyataan positif, yaitu: (a). selalu, dengan skor 1; (b). sering, dengan skor 2; (c). kadang-kadang, dengan skor 3; (d). jarang, dengan skor 4; (e). tidak pernah, dengan skor 5.

* 1. Dokumentasi dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, antara lain adalah nilai rapor siswa untuk memperoleh data variabel hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Selain itu, melalui teknik dikumentasi dapat diperoleh keterangan-keterangan tambahan seperti, profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah sarana dan prasarana dan dokumen lain yang dianggap penting dalam penelitian ini.

1. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini dibuat dengan mengacu pada kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Angket

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item Sblm Uji Coba** | **Item Stelh Uji Coba** |
| Pengawasan Orang Tua | Pengawasan terhadap aktifitas belajar anak | 1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10 | 1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10 |
| Pengawasan terhadap perilaku sosial anak | 11,12, 13,14, 15,16,17,18 | 11,12, 13,14, 15,16,17 |
| Pengawasan terhadap pengalaman keagamaan anak | 19,20, 21,22,23,24, 25,26,27 | 18,19,20, 21,22,23,24, 25 |
| Hasil Belajar PAI | Nilai rapor siswa pada mata pelajaran PAI semester genap tahun ajaran 2013/2014 | | |

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**
2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Sebuah instrumen dapat di katakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total instrument dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

rXY  =

Keterangan:

rXY = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah sampel

= jumlah skor item

= jumlah skor total

= jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

Kriteria validitasnya satu butir instrument adalah bila nilai r-hitung > r-tabel. Besaran harga r-tabel ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasan (dk). Dalam uji coba instrument ini, taraf signifikansi ditetapkan pada α = 0.05.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 27 butir instrumen yang diujicoba terdapat 25 butir instrumen yang valid dan 2 butir instrumen yang drop. Dengan demikian, 2 butir instrumen yang drop yaitu item 9 dan 21 dinyatakan gugur dari instrumen.

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen, untuk menunjukkan apakah instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Kriteria pengujian adalah:

* Jika nilai alpha ≥ 0,60, maka instrumen dinyatakan reliable
* Jika nilai alpha ≤ 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliable

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dikemukakan sebagai berikut:

| **Reliability Statistics** | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .901 | 25 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha sebesar 0.901. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 90,1% instrumen dapat dipercaya. Nilai koefisien reliabilitas di atas lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel pengawasan orang tua dinyatakan reliable.

1. **Tekhnik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dan analisis deskriptif. Dengan demikian, maka langkah-langkah analisis yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

* + 1. Analisis statistik deskriptif,

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap indikator dalam variabel yang memberikan gambaran mengenai responden penelitian dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menggunakan tabel statistik deskriptif untuk mengelompokkan data dan memberikan interpretasi terhadap kelompok data.

Untuk mendeskripsikan hasil perolehan angket pada tiap indikator penelitian penulis membuat kategori penilaian dengan cara menghitung interval sebagai berikut:

Keterangan :

i = interval

bkt = batas kelas tertinggi

bkr = batas kelas terendah

k = jumlah kelas[[5]](#footnote-6)

Dengan rumus di atas, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Berdasarkan interval di atas, dibuat kategori penilaian dengan rentang skala sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval Rata-Rata**  **Skor Jawaban** | **Kategori** |
| **1** | 1,00 – 1,79 | Sangat rendah |
| **2** | 1,80 – 2,59 | Rendah |
| **3** | 2,60 – 3,39 | Sedang |
| **4** | 3,40 – 4,19 | Tinggi |
| **5** | 4,20 – 5,00 | Sangat tinggi |

Selanjutnya interpretasi terhadap data variabel penelitian secara keseluruhan, dilakukan dengan membuat rentang skala perolehan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah responden
2. Menetapkan jumlah butir soal
3. Menetapkan jumlah skor maksimal (tertinggi), yang diperoleh dari hasil perkalian antara skor tertinggi, jumlah item, dan jumlah responden
4. Menetapkan jumlah skor minimal (terendah), yang diperoleh dari hasil perkalian antara skor terendah, jumlah item, dan jumlah responden.
5. Menentukan persentase maksimal = 100%
6. Menentukan persentase minimal
7. Menentukan rentang skor, yang diperoleh dari skor tertinggi dikurangi skor terendah
8. Menentukan rentang skor persentase, yang diperoleh dari persentase maksimal dikurangi persentase minimal
9. Menentukan jenjang kriteria, dalam penelitian ini ditetapkan lima jenjang kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah
10. Menentukan interval kelas skor, yang diperoleh dari hasil pembagian rentang skor dengan jenjang kriteria
11. Menentukan interval kelas persentase, yang diperoleh dari hasil pembagian rentang persentase dengan jenjang kriteria.
12. Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat diketahui kriteria setiap variabel
13. Setelah didapatkan skor jawaban responden dan skor ideal, dimasukkan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

P : persentase

n : nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai[[6]](#footnote-7)

Dengan langkah-langkah di atas, dapat dibuat kelas kategori untuk variabel pengawasan orang tua (X) sebagai berikut:

Skor tertinggi = 33 X 5 X 25 = 4125

Skor terendah = 33 X 1 X 25 = 825

Interval kelas =

Berdasarkan perhitungan di atas, klasifikasi kategori variabel pengawasan orang tua dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2

Kategori Variabel Pengawasan Orang Tua (X)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Rentang Interval** | | | **Persentase** | | | **Kategorisasi** |
| 1 | 3466 | - | 4125 | 84.02% | - | 100.00% | Selalu |
| 2 | 2806 | - | 3465 | 68.02% | - | 84.00% | Sering |
| 3 | 2146 | - | 2805 | 52.02% | - | 68.00% | Kadang-kadang |
| 4 | 1486 | - | 2145 | 36.02% | - | 52.00% | Jarang |
| 5 | 825 | - | 1485 | 20.00% | - | 36.00% | Tidak pernah |

Selanjutnya, untuk penentuan kategorisasi hasil belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam (PAI), dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Kategorisasi Hasil Belajar PAI Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** |
| 90 – 100 | Sangat tinggi |
| 70 – 89 | Tinggi |
| 60 – 69 | Cukup |
| 50 – 59 | Kurang[[7]](#footnote-8) |

* + 1. Analisis Statistik Inferensial

Dalam rangka mengungkapkan pengaruh pengawasan orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) maka dilakukan uji statistik inferensial berupa uji regresi linear sederhana. Namun, sebelum dilakukan uji regresi linear sederhana, terlebih dahulu akan dilakukan uji persyaratan analisis.

Uji persyaratan analisis merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis statistik parametrik. Persyaratan analisis yang harus dipenuhi dalam uji regresi meliputi normalitas dan uji linearitas regresi.

1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam uji regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas diperlukan, mengingat uji F dalam regresi mengasumsikan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov-smirnov.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-smirnov, dengan rumus:

Dn =

Keterangan:

Dα : Nilai kritis untuk uji kolmogorov smirnov satu sampel, diperoleh dari tabel kolmogorov smirnov satu sampel

 adalah nilai peluang kumulatif (fungsi distribusi kumulatif) berdasarkan data sampel

 adalah nilai peluang kumulatif (fungsi distribusi kumulatif ) dibawah Ho P (Z<Zi)

1. Uji linearitas

Uji linearitas yang dimaksudkan adalah uji linearitas regresi sederhana. Uji linearitas regresi menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

F = MSketidaksamaan / MSerror

Kriteria pengujian linearitas adalah sebagai berikut:

* Jika nilai Fhitung > Ftabel maka, maka hubungan kedua variabel dinyatakan tidak linear
* Jika nilai Fhitung < Ftabel, maka hubungan kedua variabel dinyatakan linear

Selanjutnya, apabila asumsi persyaratan analisis di atas terpenuhi maka penulis melakukan uji regresi linear sederhana dan uji korelasi *product moment* untuk mengungkapkan pengaruh pengawasan orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi PAI (Y).

Dalam analisis regresi tersebut, akan dicari model linearitas regresi yang digambarkan dalam model linearitas sebagai berikut:



Keterangan :

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

*a* : konstanta

*b* : koefisiensi regresi[[8]](#footnote-9)

Selanjutnya, dilakukan uji signifikansi regresi dengan uji F (fisher). Uji F (*fisher*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut[[9]](#footnote-10):

SSa =

SSb/a =

SSsisa = ∑- SSa – SSb/a

MSa =

MSb/a =

MSsisa =

F =

Kriteria pengujian:

* Jika Fhitung < Ftabel maka model regresi dinyatakan tidak linier
* Jika Fhitung > Ftabel maka model regresi dinyatakan linier

Selanjutnya, untuk mengungkapkan adanya pengaruh variabel X terhadap Y maka dilakukan uji korelasi menggunakan rumus yang dikemukakan Karl Person atau yang disebut korelasi *product moment* sebagai berikut:

rxy  =

Keterangan :

rxy : angka indeks korelasi r *product moment*

n : *number of cases*

: jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

: jumlah seluruh skor x

: jumlah seluruh skor y

Kemudian untuk pengujian signifikansi korelasi dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut :

t =

Keterangan :

r : koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

1. Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 67. [↑](#footnote-ref-2)
2. Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995). Cet. II, h. 39. [↑](#footnote-ref-3)
3. Taro Yamane, *Elementary Sampling Theory,* (Englewood Cliffs: Prentice Hall, 1967), h. 99. [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 98. [↑](#footnote-ref-5)
5. Helvin Aryadi, *Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 49. [↑](#footnote-ref-6)
6. Rey Haryadi, *Statistik:* *Pemecahan Masalah Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 125. [↑](#footnote-ref-7)
7. Hamid Sanjaya, *Teknik Pengukuran,* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2006), h. 96. [↑](#footnote-ref-8)
8. Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula,* (Yogyakarta: Penerbit MediaKom. 2009), h. 43. [↑](#footnote-ref-9)
9. Agus Irianto, *Konsep Dasar dan Aplikasinya,*(Jakarta: Kencana, 2004) h. 171. [↑](#footnote-ref-10)